

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.

1. *Profil Organisasi Sobat Mengajar Indonesia*

Sobat Mengajar Indonesia adalah kegiatan relawan di bidang pendidikan dan kesehatan yang didirikan oleh beberapa mahasiswa yang peduli terhadap pendidikan di daerah-daerah tertinggal. Didirikan sebagai organisasi pada 24 Februari 2018. Kami telah melakukan pengabdian di tiga provinsi di Indonesia, di daerah Banten, Lampung, dan Bengkulu.

Sobat Mengajar Indonesia berfokus pada metode *Active-Learning*. Sobat Mengajar berusaha mengajak mahasiswa seluruh Indonesia untuk ikut serta dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan bertujuan merubah paradigma masyarakat Banten dalam Pendidikan.

Sobat adalah sebutan para relawan Sobat Mengajar Indonesia yang berhasil melalui proses seleksi dan pembekalan selama satu bulan untuk dikirim ke lokasi penempatan selama satu bulan. Mereka akan belajar mengajar, berinteraksi sosial, melakukan riset dan memberikan menginspirasi.

2. *Logo Organisasi Sobat Mengajar Indonesia*



Gambar 4.1 Logo Sobat Mengajar Indonesia

(Sumber : Sobat Mengajar Indonesia)

3. *Visi dan Misi Organisasi Sobat Mengajar Indonesia*

Visi:

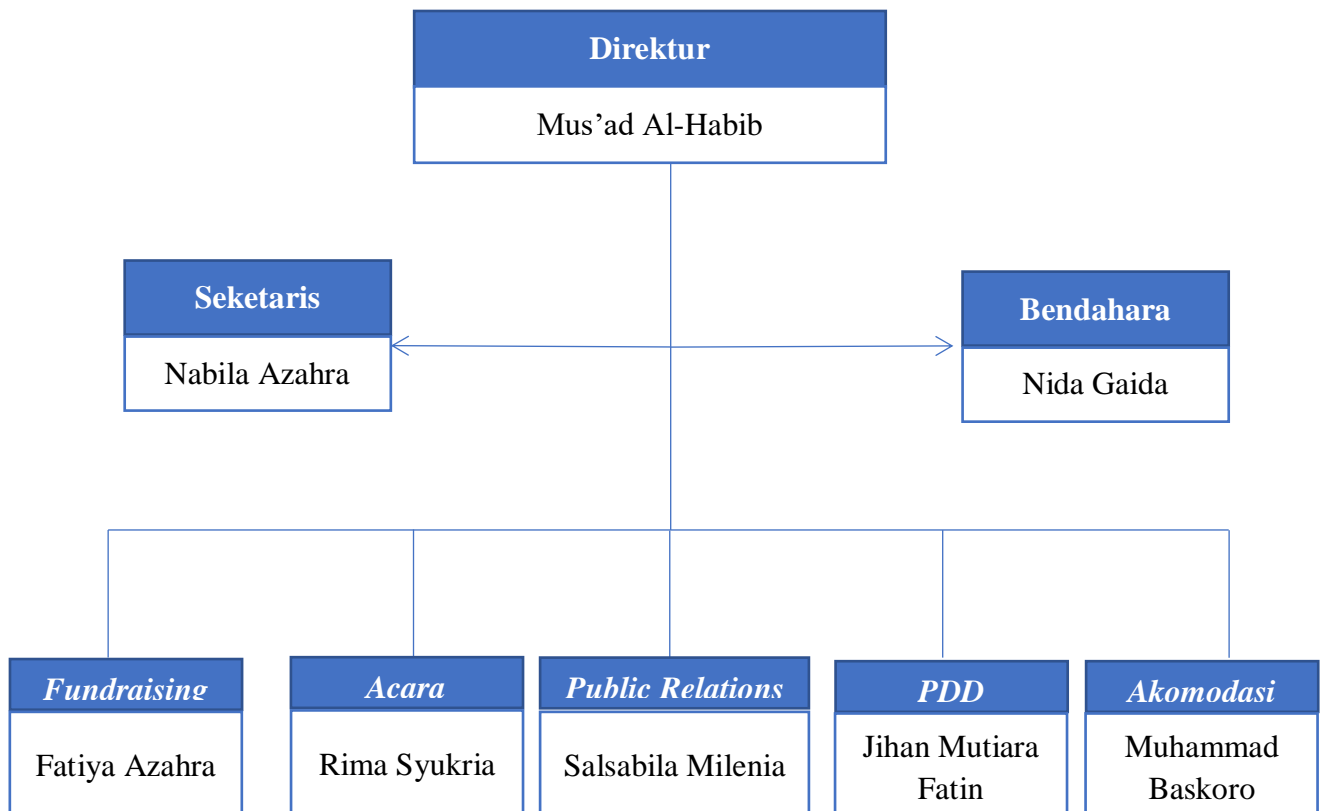
Sobat Mengajar Indonesia Memiliki Visi menjadi Organisasi yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan di pelosok Indonesia.

Misi:

- a) Melakukan serangkaian kegiatan/program pendidikan dan kesehatan, serta pelatihan kepada peserta didik dan masyarakat.
- b) Mengembangkan kapasitas intelektual tiap anggota.
- c) Melibatkan instansi pendidikan dan kesehatan, serta lingkungan dalam merealisasikan program kerja.

Keputusan (keputusan) Pembentukan Asosiasi AHU-0012580. AH.01.04. Tahun 2019 Menteri Hukum dan hak Asasi Manusia

4. *Struktur Organisasi*



5. Profil Informan

Berikut ini adalah Profil dari tim Sobat Mengajar Indonesia:

- a) Mus'ad Al-Habib S.Pd : Berdomisili di Sukabumi. Lulus S1 di program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN Jakarta) tahun 2019, sedang melanjutkan S2 di program studi Pendidikan Mipa di Universitas Indraprasta (Unindra). Saat ini menjabat sebagai Direktur di Sobat Mengajar Indonesia (SMI).
- b) Salsabila Milenia S.Pd : Berdomisili di Depok. Lulus S1 di program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN Jakarta) tahun 2020. Saat ini menjabat sebagai Public Relations dari Sobat mengajar Indonesia
- c) Tria Patrianti M.I.Kom
Lulus S1 di program studi komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1997. Lulus S2 di program studi komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2012. Pernah menjadi Public Relation perusahaan dari tahun 1993-2011. Saat ini menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Jakarta dari tahun 2014-sekarang.
- d) Umar Said S.P
Berdomisili di Depok. Lulusan S1 di program studi agri bisnis fakultas sains dan teknologi umiversitas islam negeri syarif hidayahtullah (UIN Jakarta) tahun 2022. Saat ini menjabat sebagai admin asana giri jaya.
- e) Fatiyyah azahra
Berdomisili di Jakarta Timur. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN Jakarta) prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan masuk pada tahun 2020

B. Hasil Penelitian

Tahap ini berisi tentang hasil penelitian berupa data dan fakta hasil wawancara di lapangan yang dibuat sesuai dengan kepustakaan untuk mengetahui Strategi Public Relations Sobat Mengajar Indonesia Dalam Membangun Organisasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka dari itu hasil penelitian disusun dengan berdasarkan hasil wawancara informan terpilih sebagai berikut:

- 1) Informan 1, Berprofesi sebagai Direktur Organisasi Sobat Mengajar Indonesia
- 2) Informan 2, Berprofesi sebagai Public Relations Organisasi Sobat mengajar Indonesia
- 3) Triangulasi 1, Berprofesi sebagai Dosen Muhammadiyah Jakarta
- 4) Triangulasi 2, Berprofesi sebagai Admin dari Asana Giri Jaya
- 5) Triangulasi 3, Merupakan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Hidayatullah (UIN Jakarta)

1. Hasil Wawancara dengan pihak Sobat Mengajar Indonesia

a. Strategi *Public Relations* dalam Membangun Citra Sobat Mengajar Indonesia.

Hasil dari Penelitian Strategi Public Relations Sobat Mengajar Indonesia dalam membangun Citra Organisasi. Sesuai dengan kerangka konsep. Strategi Public Relations dilakukan dengan beberapa tahap yaitu, Publications (Publikasi), Event (Acara), News (Pesan/Berita), Corporate Identity (Citra Perusahaan), Community Involvement (Hubungan dengan Khalayak), Lobbying and Negotiation (Teknik Lobi dan Negosiasi), and Corporate Social Responsibility (CSR).

1) Publications

Publications untuk memberitahukan tentang sobat mengajar Indonesia dan cara penyebaran informasi kepada khalayak. Ada beberapa hal yang dilakukan oleh Public Relation dari sobat mengajar Indonesia dalam mengenalkan informasi kepada khalayak seperti menggunakan sosial media, mengikuti event-event mahasiswa dan

mengajak kerabat terdekat. Hal ini yang disampaikan oleh Informan 1 yang menjabat sebagai direktur Sobat Mengajar Indonesia sebagai berikut:

“Awal mula Sobat Mengajar didirikan itu kita menggunakan media sosial seperti: Instagram, Website, Facebook dan Twitter. Yang kedua kami ikut penyiaran, ada penyiaran-penyiaran di kampus bukan nasional jadi ada RDK UIN Jakarta kita hadir waktu itu menyiarkan tentang Sobat Mengajar. Yang ketiga berkolaborasi dengan Event-event lembaga-lembaga yang ada di dunia Instagram, biasanya ada Event mahasiswa, Info relawan, Kegiatan relawan. Terus yang paling mencolok di poin yang ke empat adalah biasanya kita mulai dari sistem kekeluargaan atau pertemanan jadi mengajak kerabat terdekat untuk Join mulainya dari rasa kepercayaan. Dan yang ke lima biasanya kita menggunakan metode kerja sama antara kampus dengan politeknik Jakarta satu dengan UIN Jakarta kerja sama untuk mengirimkan relawan. Itu 5 poin dasar memperkenalkan awal berdirinya Sobat Mengajar Indonesia.”

Hal serupa juga disampaikan oleh Informan 2 sebagai berikut:

“Cara menyebarkan informasi yang pertama melalui sosial media yaitu Facebook, Twitter kemudian di website kami ada dan juga secara langsung ke kampus-kampus yang ada di Indonesia.” Untuk menyampaikan ide dan gagasan Sobat Mengajar Indonesia melalui sebagai berikut:

“Seperti yang sudah kami sampaikan melalui media sosial, website, membuka stand di kampus-kampus dan melakukan seminar tentang pentingnya pengabdian di daerah tertinggal.”

Public relations dari Sobat Mengajar Indonesia menambahkan bahwa biasanya ide itu dibuat menjadi suatu proyek sebagai berikut:

“Biasanya kami membungkus suatu ide itu menjadi sebuah proyek berupa suatu kegiatan yang diadakan untuk seluruh mahasiswa di Indonesia untuk mengabdikan dirinya ke pelosok Indonesia. Jadi kita perproyek misalkan kita bertemu dengan guru honorer nah kami punya gagasan proyek ekspedisi kurban yang nanti akan dialokasikan untuk guru honorer, nanti akan ada lagi proyek zakat dibulan puasa untuk guru honorer. Jadi ide dan gagasan itu kami bungkus menjadi

projek yang mana projek itu kita ajak seluruh mahasiswa dan masyarakat untuk terlibat langsung dalam projek kami.”

Untuk sasaran yang menjadi relawan Sobat mengajar indonesia adalah mahasiswa aktif seperti yang disampaikan oleh Informan 1 sebagai berikut:

“Yang kita rekrut adalah mahasiswa seIndonesia, rekrutment ini adalah mahasiswa aktif seIndonesia yang punya rencana ingin mengabdikan. Yang kedua sasaran pengabdianannya kita ada di empat kabupaten lebak, pandeglang, pesisir barat lampung dan suluma bengkulu. “

Dan untuk sasaran dari projek-projek yang ada di sobat mengajar indonesia disampaikan oleh informan 2 sebagai berikut:

“Sasaran dari projek itu biasanya adalah guru honorer yang membutuhkan bantuan, biasanya sekolah dengan guru sedikit, murid sedikit karena dua indikator itu membuktikan bahwa sekolah tersebut berada di pelosok itu adalah target kita”.

2) Event

Pada tahap ini, Sobat Mengajar Indonesia memiliki program-program mengirimkan relawan pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan masyarakat seperti yang disampaikan oleh informan 1 sebagai berikut:

“Ada tiga program. Satu pengiriman relawan terdiri dari relawan pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Yang kedua kita mendirikan sekolah adat di kabupaten lebak, insya Allah ini akan jadi sekolah adat pertama yang ada di kabupaten lebak dan mungkin juga yang pertama di Indonesia. Yang ketiga rumah belajar yang diselenggarakan di Ciputat perumahan dosen UIN untuk mendidik mengajar anak-anak untuk sekolah menerima pembelajaran secara formal, secara legal setara dengan SMP dan SMA.”

Dan untuk program dari Public Relations Sobat Mengajar indonesia membagi menjadi beberapa tim seperti tim media sosial, tim hubungan masyarakat dan tim sosialisasi sebagaimana disampaikan oleh informan 2 sebagai berikut:

“Untuk programnya itu kami biasanya membagi menjadi beberapa tim sosial media, tim hubungan masyarakat dan ada tim sosialisasi. Kalau untuk sosial media dia fokus di facebook, twitter, dan intagram.”

Sobat Mengajar Indonesia juga melakukan seminar, pameran, launching produk CSR dan Charity seperti yang disampaikan informan 1 sebagai berikut:

“Tentang kegiatan kerelawanan, di beberapa kegiatan mahasiswa ada BEM universitas maupun fakultas. Yang kedua biasanya kita coba menampilkan produk kita seperti rumah belajar, ini bisa jadi sekolah formal pertama yang belajar formal di rumah. Program ini bisa kita diskusikan bareng prototipenya, kita sharing bareng ke UKM-UKM yang ada di kampung banyak yang tertarik untuk join. Kalau CSR dan pengumpulan dana biasanya kita menggunakan lembaga-lembaga yang ingin support dan ingin bantu.”

Tambahan dari informan 2 sebagai berikut:

“Biasa kami saat mengadakan open rekrutmen (oprek), mengadakan seminar Untuk seminar ini diadakan online karena baru ada pasca pandemi bahkan saat pandemi kami melaksanakan seminar atau yang disebut webinar, dari webinar ini nanti endingnya kita akan mengajak mahasiswa untuk mengabdikan didaerah pelosok.

Kami juga mengadakan charity atau galang dana kesetiap-tiap kampus.”

Waktunya disampaikan oleh informan 1 sebagai berikut:

“Calendar event : dibulan september-oktober kita biasanya mengadakan seminar-seminar, webinar offline maupun online, biasanya kita merekrut, menjaring dan mengajak mahasiswa untuk Join Di bulan desember kita melakukan pelatihan. Di januari-februari atau liburan semester bagi mahasiswa kita mengirimkan relawan kita.”

Tambahan informan 2 sebagai berikut :

“Untuk Special event itu ada zakat untuk guru honorer dan juga kurban untuk guru honorer saat hari raya idul adha.”

3) News

Pada proses ini, Sobat mengajar Indonesia memberikan informasi kepada khalayak lewat media sosial dan mengajak secara langsung teman dan kerabat. Memposting kegiatan yang dilakukan oleh relawan di instagram untuk

mendapatkan respon positif dari khalayak luas seperti yang disampaikan oleh informan satu sebagai berikut:

“Kami memposting kegiatan-kegiatan yang ada dan relawan suka posting di sosial media pribadi atau di status What’s App maupun status Instagram. Jadi itu secara tidak langsung memberikan citra positif kepada sobat mengajar.” Public relation dari Sobat mengajar Indonesia

1) Corporate Identity

Citra perusahaan menjadi unsur yang sangat penting bagi sebuah organisasi/perusahaan untuk mendapat dukungan positif dari khalayak. Sobat mengajar indonesia secara transparan dan jujur soal laporan keuangan untuk menjaga citra seperti yang disampaikan oleh Informan 1 sebagai berikut:

“Untuk menjaga citra positif pesan saya adalah transparansi dan kejujuran. Ada namanya akuntan publik atau laporan keuangan kita posting ke publik.”

2) Community Involvement

Pada tahap ini pembahasan akan fokus pada cara Sobat mengajar Indonesia membangun relasi kepada khalayak. Relasi sangat penting bagi sebuah organisasi untuk berkembang. Informan 1 juga menjelaskan bagaimana mereka mendapatkan tempat pengabdian sampai orang-orang penting disuatu kampung sebagai berikut:

“Jadi yang pertama kami lihat IDM (indeks desa membangun), kami cari dulu di youtube dulu, cari di Ig, seumpama daerah tertinggal dipesisir barat. Dari situ kita dapat kampungnya, dari kampungnya kita cari desanya, dari desa kita ketemu guru, dari guru kita ketemu Kepala sekolah, dari kepala sekolah kita ketemu dinas pendidikannya. Itulah pola dari sobat mengajar membangun relasi terhadap stakeholder. Kita melakukannya secara aktif baik itu pendekatan secara pribadi, secara langsung. Biasanya kita terjun langsung kelapangan bukan berdasarkan data saja, Karena relawan kita ini langsung tinggal dimasyarakat.”

Informan 2 juga menambahkan Strategi dari sobat mengajar Indonesia dalam membangun relasi sebagai berikut:

“Jadi untuk membangun relasi yang terpenting adalah menjaga kepercayaan yang diberikan kepada kami jadi untuk ke dinas pendidikan, ke masyarakat lebak, suluma bengkulu maupun pesisir barat lampung kami melakukan perizinan terlebih dahulu kepada stakeholder, jadi kegiatan kami diketahui oleh masyarakat, maupun pemerintah yang disana sehingga tidak ada putus komunikasi. Untuk kemedi sendiri kami masih kurang karena kami berjalan tanpa ada media yang meliput dan sebagainya. Bahkan relawan kami sendiri yang mempublis kegiatan saat mengabdikan, mungkin kekurangan dari kami sebagai Public Relations belum mempublis kegiatan kami secara rutin di website atau berita-berita. Untuk kemasyarakat sekitar itu kami melakukan sosialisasi ke orang-orang pentingnya dulu seperti RT/RW, lurah desa ataupun camat jadi ketika sudah mengantongi izin kami baru turun kemasyarakat termasuk ke olot-olotnya atau yang dituakan oleh mereka disana karena yang penting adalah komunikasi.”

3) Lobbying and Negotiations

Teknik Lobi dan Negosiasi adalah keahlian yang harus dikuasai oleh Public Relations, karena *Public Relation* adalah profesi yang sangat dinamis, menghadapi publik, media maupun *client*. Dalam berbagai pekerjaan Public Relations sering kali menemukan yang harus diselesaikan dengan melakukan lobi atau melakukan berbagai pertemuan perundingan yang disebut negosiasi. Pada tahap ini pembahasan akan fokus bagaimana Sobat mengajar Indonesia membuat perencanaan dan cara meminimalisir kegagalan seperti yang disampaikan oleh Informan 1 sebagai berikut:

“Sobat mengajar mengadakan rapat tahunan, ada yang namanya evaluasi, kita ada beberapa poin-poin mimpi sobat mengajar lima, sepuluh tahun yang akan datang.”

Informan 2 juga menambahkan untuk rencana dari tim public relations sebagaimana berikut:

“Untuk langkah jangka pendeknya kami akan memperkuat tim dari sosial media karena yang sedang digandrungi oleh mahasiswa itu intagram ataupun Tiktok.”

Recana untuk meminimalisir dari kegagalan yang disampaikan oleh informan 1 sebagai berikut:

“Kalau di bidang keuangan kita ada saving money, di bidang volunteer kita ada perizinan dan keamanan, dibidang sekolah kita punya legalitas. Jadi kalau kata saya untuk menjaga ataupun menahan sebuah kegagalan kita perlu bedungan agar tidak jebol. Bendungan, tahanan atau atau tumpuan itu sesuai dengan bidang-bidangnya. “

4) Corporate Social Responsibility

Pada tahap ini, tim Sobat Mengajar Indonesia melakukan upaya untuk mensejahterakan masyarakat di sekitar melalui program pemberdayaan masyarakat seperti yang disampaikan oleh informan 1 sebagai berikut:

“Ada masyarakat kampung adat desa cirompang kami mengajak gotong rong membangun desa, dibidang pertanian dan perikanan itu ada, tapi bukan dalam bentuk pembagian dana biasanya menciptakn kebermanfaatan lapangan pekerjaan, mengelola hasil bumi atau kearifan lokal. Membantu Masyarakat adat cirompang berjualan kopi dan gula aren dengan kemasan yang menarik dan akan didistribusikan didesa dan Jakarta”

b. Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam strategi public relations

Faktor-faktor penghambat dan pendukung merupakan bagian paling terpenting karena disini dibahas terkait implementasi strategi public relations. Sukses atau tidaknya strategi public relations ditentukan oleh program-program yang dibuat oleh public relations. faktor-faktor penghambatnya antara lain akses jalan yang kurang bagus, pemuda-pemuda setempat yang mengoda relawan perempuan, terjadinya kriminalitas disuatu kampung

Menurut informan 1 faktor penghambat yang terjadi dalam membangun citra disana yaitu:

“Untuk faktor penghambat satu akses jalan yang tidak memadai. Jalan-jalan yang ada disana masih berbentuk tanah dan batu jarak tempuh yang harus bisa hanya 15 menit menjadi 2 jam lamanya diperparah karena jalan tersebut banyak dilewati oleh truk pengangkut kayu dari hutan.”

Informan 2 menambahkan faktor penghambat yang ada disana.

“Faktor penghambatnya pemuda-pemuda disana yang mengoda relawan perempuan, di beberapa kampung ada kehilangan barangnya bahkan sampai hpnya hilang terjadi kriminalitas disana. Sedikitnya sekolah yang tersedia untuk anak-anak melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi terutama untuk sekolah menengah atas (SMA) jadi mungkin itu alasan banyak yang akhir putus sekolah. Bagunan sekolah yang kurang layak pakai terkadang hanya memiliki 2 atau 3 ruang kelas saja”

Faktor-faktor pendukungnya antara lain antusias masyarakat, guru-guru, kepala sekolah, kepala desa disana. Informan 1 menyampaikan tentang faktor pendukung disana sebagai berikut:

“Faktor pendukung antusias dari masyarakat dan tokoh-tokoh yang ada disana dengan kedatangan kami sebagai relawan hingga kami diizinkan untuk tinggal sementara di rumah-rumah warga.”

Program-program yang dijalankan oleh public relations untuk proses pengabdian mendapatkan dukungan seperti yang disampaikan oleh informan 2 sebagai berikut:

“Faktor pendukungnya guru-guru honorer, pns, kepala sekolah yang ada disana merasa terbatu dengan adanya program pengabdian jadi mereka mensupport semua kegiatan dan program yang akan diadakan disekolah.”

2. Hasil Wawancara Triangulasi

Hasil Wawancara yang telah dilakukan dengan pihak organisasi Sobat Mengajar Indonesia adalah hasil dari wawancara lapangan, maka dari itu akan dijelaskan juga mengenai pendapat dari triangulasi untuk mengetahui strategi public relations sobat mengajar indonesia dalam membangun citra organisasi.

Melalui hasil dari wawancara triangulasi yang dilakukan, triangulasi dalam hal ini menjabat sebagai dosen, donatur dan relawan yang akan menjelaskan pendapatnya mengenai hasil dari strategi sobat mengajar indonesia dalam membangun citra organisasi. Menurutnya hal yang apa saja yang dilakukan Sobat Mengajar Indonesia sebagai berikut:

” Seorang Public Relations menyebarkan informasi dari publik harus memiliki elemen atau unsur-unsur yang dapat mempengaruhi publik, berbeda dengan jurnalis harus memberikan informasi dan juga mempersuasi. Seorang jurnalis hanya untuk menginformasikan tapi seorang public relation menyebarkan informasi harus mempersuade agar publik memiliki keyakinan terhadap lembaga atau individu

yang memiliki informasi bahwa lembaga atau individu tersebut kredibel dan juga dapat dipercaya dan bisa diikuti semua informasinya oleh publik tersebut.”
(triangulasi 1, 9 febuari 2023)

informan 2 memberikan darimana ia mendapatkan informasi tentang sobat mengajar dalam wawancara sebagai berikut:
“Saya tahu sobat mengajar itu dari teman saya yang menjadi salah satu pendiri dari sobat mengajar indonesia”
(Triangulasi 2, 5 febuari 2023)

Sementara itu Informan 3 tahu tentang Sobat Mengajar Indonesia dari sosial media dalam wawancaranya sebahai berikut:
“Untuk mendapatkan informasi sobat mengajar indonesia biasanya saya melihat dari sosial medianya terutama instagram karena sobat mengajar ini selalu update di instagram”

Dalam pelaksanaan strategi public relations sobat mengajar indonesia dalam membangun citra organisasi memiliki program-program sebagai berikut:
“Banyak program yang dapat dilakukan oleh *Public Relations* kepada publik program-program tersebut dapat terkait oleh event-event, kampanye atau program yang terkait tersebut misalnya program yang terkait *goverment relations*, media relations, customer relations. Program-program yang dilakukan oleh public relation tergantung kebutuhan publiknya, community relation misalnya berarti program yang dibuat acara atau event untuk memperkuat dengan komunikasi contohnya gethring, dapat diskusi yang dilakukan oleh komunitas banyak sekali program-program yang dapat dibuat oleh pr karena program yang dibuat pr membangun hubungan yang lebih bermakna, dapat menjaga keberlangsngan antara lembaga dan publiknya”
(Triangulasi 1, 9 febuari 2023)

Informan 2 menambahkan program apa saja yang dilakukan oleh Sobat mengajar indonesia dalam wawancara sebagai berikut:
“Yang pertama pasti ada kegiatan relawan mengajar dan program kesehatan. Secara umum kegiatan relawan dan menjadi wadah bagi mahasiswa-mahasiswa untuk melakukan voluntering ke desa-desa atau wilayah-wilayah pedalaman yang memiliki kurangnya akses pendidikan. ”
(Triangulasi 2, 10 Febuari 2023)

Informan ke 3 juga memiliki pendapat yang hampir sama dengan informan 2 tetang program dari sobat mengajar indonesia dalam wawancara sebagai berikut:
“Yang saya ketahui tentang sobat mengajar indonesia itu mengajar ke daerah plosok untuk membantu calistum (baca tulis tum) anak-anak disana selain dibidang pendidikan juga dibidang kesehatannya”

(triangulasi 3, 10 Februari 2023)

Selanjutnya terkait dengan penyebaran informasi secara langsung maupun tidak oleh Sobat Mengajar Indonesia dalam wawancara sebagai berikut:

“Cara memberikan informasi secara langsung Tatap langsung, gathering, diskusi. Yang intinya harus dua arah, karena respon itu sangat dibutuhkan oleh pr”
(informan 1, 9 Februari 2023)

“Jangka pendeknya kita membangun relasi-relasi ke kampus yang ada di Indonesia untuk mengajak mahasiswa menjadi relawan”
(triangulasi 3, 10 Februari 2023)

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Sobat Mengajar Indonesia dalam membentuk citra positif.

“Dalam membentuk citra positif berarti pr harus menjadikan lembaga tempat ia berkerja menjadi lembaga yang dapat bermanfaat. Intinya bahwa pr harus membangun pesan-pesan yang positif melalui kampanye pr, kampanye yang artinya program-program tanpa batas tetapi waktunya harus ditentukan juga kapan mulai, kapan berakhir. Key message yang dibangun oleh pr harus menjadikan key message menjadikan publik mengetahui, memahami dan membangun sifat yang positif”

(triangulasi 1, 9 Februari 2023)

“Semuanya karena kegiatannya untuk kebaikan masyarakat”
(Triangulasi 2. 10 Februari 2023)

“Aktifitas positif bisa dibilang lumayan banyak karena kita membantu banyak orang-orang disana selain itu kita juga bisa mengajarkan metode yang menarik untuk anak, jadi banyak manfaat positif yang ada”

(triangulasi 3, 10 Februari 2023)

Selanjutnya hal-hal yang dilakukan Sobat Mengajar Indonesia dalam membangun relasi dengan stakeholder, media dan pemerintah dalam wawancara sebagai berikut:

“Membangun program-program yang terkait stake holder. Bila dengan media berarti membangun media relations, dengan masyarakat sekitar berarti membangun community relations, dengan government berarti membangun government relation. Caranya banyak dengan government bisa membuat diskusi acara-acara yang terkait dengan pemerintah dll”

(Triangulasi 1, 9 Februari 2023)

“Relasi yang dibangun mereka itu sering memberikan informasi-informasi kegiatan yang disampaikan, dan terkadang memberikan sertifikat jadi ada feedbacknya untuk orang luar seperti kita”

(Triangulasi 2, 10 Februari 2023)

“Untuk membangun relasi sobat mengajar indonesia biasanya dengan mengajak menjadi panitia pengabdian“

(Triangulasi 3, 10 Februari 2023)

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Strategi *Public Relations* dalam Membangun Citra Sobat Mengajar Indonesia

Strategi *Public Relations* Sobat Mengajar Indonesia dalam membangun citra organisasi dapat dilihat dari beberapa proses. Sesuai dengan teori Firzan Nova terdapat 7 tahapan proses strategi *Public Relations Publications, Event, News, Corporate Identity, Community Involvement, Lobbying and Negotiations, Corporate Social Responsibility*. Pada bagian ini hasil penelitian diatas dapat dianalisa sebagai berikut:

1) Publications

Publications yaitu mendefinisikan permasalahan yang dilakukan melalui penelitian dengan menganalisa situasi berupa informasi, gagasan dan ide publik terhadap organisasi.

Tahapan pertama dalam strategi *Public Relations* adalah mendefinisikan masalah yang dilakukan melalui penelitian sesuai dengan analisis dari penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa proses *publications* yang telah dilakukan oleh Sobat Mengajar Indonesia dalam perencanaan strategi *public relations* dengan analisis penyebaran informasi kepada khalayak.

Publications adalah sebuah upaya yang dilakukan untuk menyebarkan informasi bermanfaat dalam apapun misalkan itu tulisan, video, foto dan lain-lain sebagainya kumpulan publikasi ilmiah.

Sobat mengajar Indonesia menggunakan media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan Website dalam menyebarkan informasi kepada khalayak luas karena sasaran mereka anak muda atau mahasiswa aktif, dan hampir semua

mahasiswa memiliki Instagram. Sobat mengajar juga mengikuti event-event, kegiatan-kegiatan dikampus.

Berikut merupakan contoh publikasi open rekrutment yang dilakukan tim Sobat Mengajar Indonesia

Hasil dari publikasi dari tim Public Relations Sobat Mengajar Indonesia bisa dibilang sukses karena selalu ada peningkatan jumlah yang ingin mendaftar menjadi relawan.

Contoh publikasi dari tim Public relation Sobat Mengajar Indonesia pengumuman relawan yang lolos tahap rekrutmen



Gambar 4.1 Publikasi kegiatan yang dilakukan oleh relawan Sobat Mengajar Indonesia.

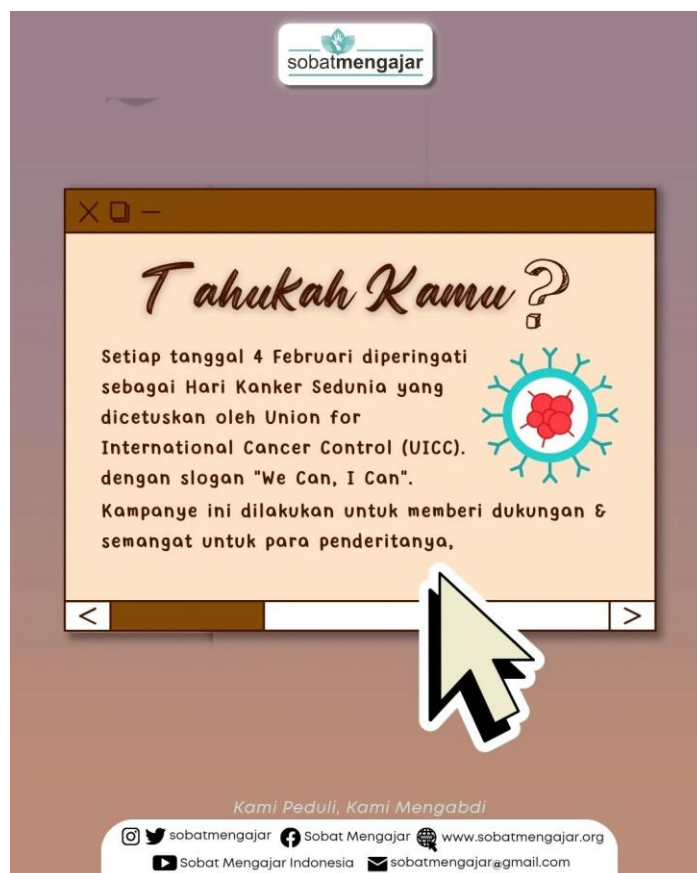
(Sumber : Instagram Sobat Mengajar Indonesia, diakses tanggal 20 Januari 2023 pada pukul 08:34)

2) Event

Dari proses ini perencanaan program Strategi Public Relations Sobat Mengajar Indonesia dibagi menjadi beberapa bagian. Bagian-bagian ini menjadi tim media sosial, hubungan masyarakat dan tim sosialisasi. Public Relations Sobat Mengajar Indonesia melakukan kampanye Public Relations, seminar, pameran, launching produk, CSR dan Charity.

a) Kampanye Public Relations

Kampanye public relations adalah usaha yang terencana dari sebuah organisasi untuk membangun hubungan dan bertanggung jawab sosial dengan mencapai tujuan melalui riset serta aplikasi strategi komunikasi. Tim dari public relations sobat mengajar indonesia mengsosialisasikan tentang pentingnya pendidikan dikelas-kelas.



Gambar 4.2 Kampanye yang dilakukan oleh Sobat Mengajar Indonesia (Sumber : Instagram Sobat Mengajar Indonesia, diakses tanggal 20 Januari 2023 pada pukul 08:44)

b) Seminar

Salah satu strategi yang dijalankan dari public relations sobat mengajar Indonesia adalah mengadakan seminar-seminar biasanya berbentuk webinar karena terjadi pandemi.



Gambar 4.3 Seminar seminar yang dilakukan oleh Sobat Mengajar Indonesia (Sumber : Instagram Sobat Mengajar Indonesia, diakses tanggal 20 Januari 2023 pada pukul 08:54)

c) Pameran

Tim dari Sobat Mengajar Indonesia juga membuka stand-stand dikampus-kampus seperti UIN, UNPAM dan UMJ. Untuk mempromosikan dan memperkenalkan sobat mengajar Indonesia ke mahasiswa sebagai calon relawan dari sobat mengajar.

d) Launching Produk

Launching produk dari sobat mengajar indonesia berupa pengiriman relawan pendidikan, kesehatan dan pengabdian masyarakat. Itu program utama dari sobat mengajar indonesia.

PRAPESAN

Relawan Sobat Mengajar Indonesia

Sobat Mengajar

Memoar Pendidikan Inspiratif dari Penggerak Pendidikan di Wilayah Terdalam

(184 hal, 13 x 19 cm, bookpaper 57 gram)

Rp 68.000*
*)Sampai 20 Maret 2023 (bonus 1 buku pilihan Diomedia selama promo)

Pemesanan 📞: 085727039630 (Arief Rahman Husein)

Belanja buku adalah kebahagiaan! 📖 Penerbit Diomedia 📺 penerbitdiomedia 🌐 www.diomedia.id

Kami Peduli, Kami Mengabdikan

📷 sobatmengajar 📺 Sobat Mengajar 🌐 www.sobatmengajar.org
📺 Sobat Mengajar Indonesia ✉️ sobatmengajar@gmail.com

Disukai oleh **salsatuduatiga** dan **43 lainnya**

sobatmengajar [PRAPESAN BUKU SOBAT MENGAJAR]

"Yang mereka tahu, mereka punya sedikit kekhawatiran ihwal masa depan. Perlombaan ala mereka cukup balap lari, bukan balap gengsi."
— Balada Anak Desa, dalam buku Sobat Mengajar. —

Seyogyanya sebuah pengabdian yang punya banyak cerita, para relawan Sobat Mengajar Indonesia pun selalu pulang bersama kisah

Gambar 4.4 Buku Inspirasi dari Sobat Mengajar Indonesia
(Sumber : Intasgram Sobat Mengajar Indonesia, diakses tanggal 20 Januari 2023 pada pukul 09:14)

e) Corporate sosial responsibility

Usaha mensejahterakan masyarakat yang dilakukan oleh Sobat Mengajar Indonesia membantu masyarakat tempat pengabdian dalam mengelola hasil bumi agar dapat dijual di kota-kota besar seperti mengelola gula aren dengan kemasan yang menarik dan menjual di Jakarta.

f) Charity

Sobat Mengajar Indonesia juga melakukan penggalangan dana untuk program pembangunan sekolah, pembagian zakat fitrah ke guru-guru honorer, dan penyaluran hewan kurban untuk sekolah dipedalaman.

Pelaksanaan program Pengabdian tersebut dilaksanakan pada saat liburan semester mahasiswa Januari-Februari dan Juli-Agustus agar tidak mengganggu kuliah dari relawan sebagai mahasiswa aktif. Satu atau dua bulan sebelum pengabdian akan diadakan open recruitment dan pembekalan bagi calon relawan.

Gambar 4.5 Program penyaluran hewan kurban oleh Sobat Mengajar Indonesia (sumber: instagram Sobat Mengajar Indonesia, diakses tanggal 20 Januari 2023 pada pukul 09:34)

Sobat Mengajar Indonesia juga melakukan penggalan dana untuk membangun sekolah SMP-IT dikarenakan sedikitnya sekolah yang ada disana terutama sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Karena alasan tersebut banyak anak murid sekolah dasar yang putus sekolah tidak melanjutkan pendidikan tingkat selanjutnya.

Sedekah Pembangunan Pendopo Sekolah

Kp. Cirompang, Ds. Cirompang, Kec. Sobang, Lebak, Banten

Pendopo sekolah menjadi bangunan pertama yang memiliki fungsi serbaguna sebagai ruang kelas, mushola, dan taman baca masyarakat.

Alhamdulillah, sudah terhimpun dana awal pembangunan sejumlah:

27%

Saat ini: Rp 43.630.000

Target: Rp 158.754.000

Sedekahkan harta terbaikmu melalui:

BSI 8822555790
BANK SYARIAH INDONESIA
a.n. Perkumpulan Sobat Mengajar
*) Akhiri nominal dengan kode 06, misal: Rp150.006

Narahubung:
0811-1212-6662 (Telp/WA)
Sobat Mengajar Indonesia

SEKOLAH ADAT KASEPUHAN CIROMPANG

Gambar 4.6 Charity yang dilakukan Sobat Mengajar Indonesia untuk membangun sekolah SMPit di kampung Cirompang Sobang, Banten.

(Sumber: Instagram Sobat Mengajar Indonesia, diakses tanggal 20 Januari 2023 pada pukul 10:34)

3) News

Pesan berjalannya program strategi public relations bertujuan sebagai penyampaian informasi kepada khalayak secara langsung maupun tidak langsung agar dapat diterima oleh khalayak dan mendapatkan respon yang positif.

Pada tahap pesan ini tolak ukur penilaian dari sukses atau tidaknya strategi public relations yang dilakukan adalah banyaknya respon positif dari masyarakat terutama dari relawan dan masyarakat kampung tempat pengabdian.

Sobat mengajar indonesia menyampaikan pesan lewat lisan secara langsung kepada teman dan kerabat untuk mengajak menjadi relawan dan menggunakan media sosial untuk memposting kegiatan-kegiatan yang ada ke publik. Untuk memebrikan pesan kepada pemerintah atau dinas pendidikan Sobat Mengajar Indonesia membuat laporan pertanggungjawaban agar kegiatan mereka diketahui dan nyata mengirim relawan ke sekolah-sekolah tempat pengabdian.

OPEN RECRUITMENT RELAWAN
Sobat Mengajar Indonesia

SYARAT & KETENTUAN

- Relawan Mengajar, Relawan Keajar, dan Relawan Pembelajaran Masyarakat
- Motivasi tinggi untuk melaksanakan
- Bersedia membayar retribusi sebesar Rp.100.000,- untuk relawan mengajar & keajar, sebesar Rp.200.000,- untuk relawan pembelajaran masyarakat
- Relawan harus memiliki kebidayaan sosial
- Adaptif, inovatif, dan dapat bekerja dalam setiap situasi
- Bersedia ditempatkan di daerah terluar pulau jawa
- Keputusan tinggi mematuhi kebijakan dan mengikuti seluruh kebijakan yang ditetapkan

Timeline

- PENDAFTRAAN II** - 01 - 31 Oktober 2023
- PENGABDIAN I** - 17 Desember 2023 - 18 Januari 2023
- PENGABDIAN II** - 17 Desember 2023 - 25 Januari 2023
- PENGABDIAN III** - 17 Februari 2023 - 18 Januari 2023
- PENGABDIAN IV** - 18 Januari 2023 - 22 Februari 2023
- PENGABDIAN V** - 03 Januari 2023 - 03 Januari 2023

Commitment Fee
Rp 2.000.000
821 882252700

LOKASI PENGABDIAN

- Kabupaten Lombok Barat
- Kabupaten Panglajene Bontolene
- Kabupaten Selayar
- Kabupaten Pesisir Barat
- Kabupaten Langkane

CONTACT

- Seleksi dilakukan secara online & offline
- Waktu Pengabdian bisa diganti
- Untuk lebih jelasnya

INFORMASI 0811-1212-8883 Sobat Mengajar Indonesia

JOIN US!

Kami Peduli, Kami Mengabdikan

Sobat Mengajar Indonesia | Sobat Mengajar Indonesia | Sobat Mengajar Indonesia | Sobat Mengajar Indonesia

Gambar 4.7 Open Rekrutmen yang dilakukan oleh Sobat Mengajar Indonesia (Sumber : Instagram Sobat Mengajar Indonesia, diakses tanggal 20 Januari 2023 pada pukul 11:44)



Gambar 4.8 Salah satu kalender special event Sobat Mengajar Indonesia (Sumber : Instagram Sobat Mengajar Indonesia, diakses tanggal 20 Januari 2023 pada pukul 13:34)

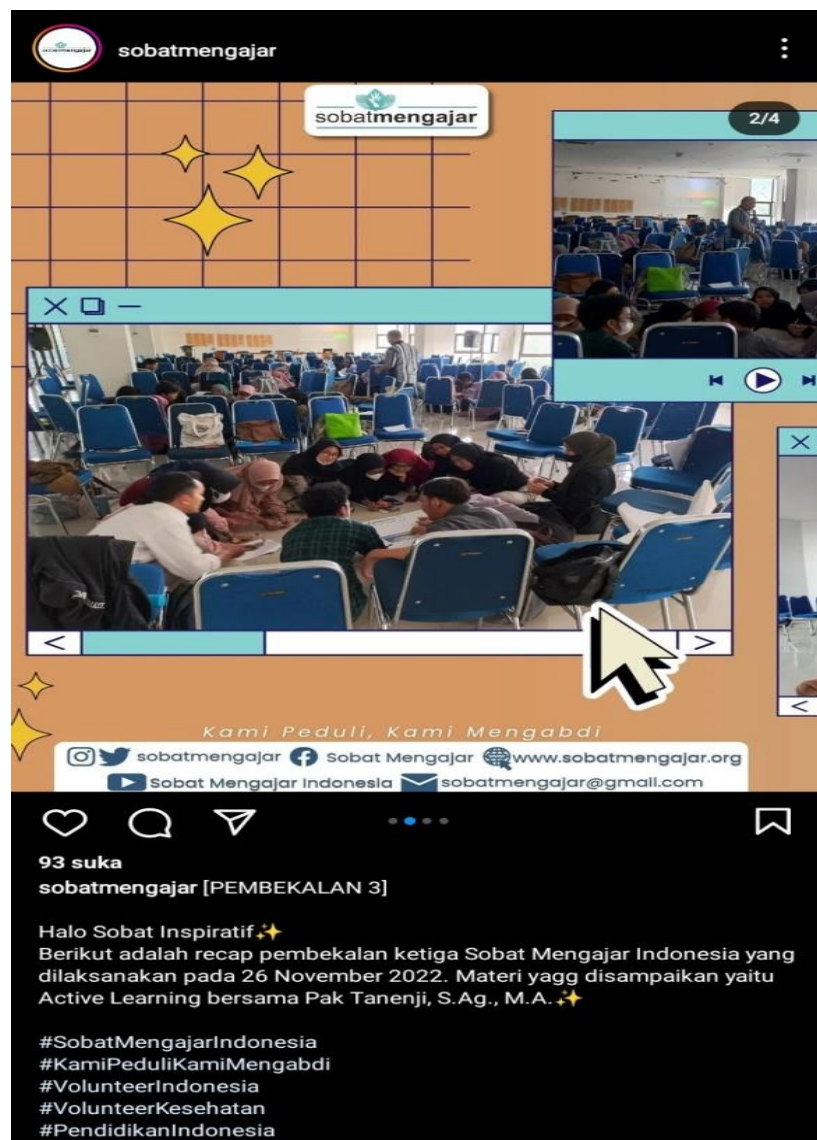
4) Corporate Identity

Citra adalah total persepsi terhadap suatu objek yang dibentuk dengan memproses informasi terkini dari beberapa sumber setiap waktu. Tim dari Sobat mengajar Indonesia membuat perencanaan program program untuk melakukan strategi public relations sebagai upaya membangun citra organisasi kepada masyarakat.

Tim dari sobat mengajar memposting kegiatan relawan, membuat program untuk membantu kampung setempat, membuat laporan keuangan kepada publik.

Sebelum melakukan pengabdian para relawan diberikan pembekalan dan pelatihan sebagai persiapan mengabdikan di masyarakat. Pelatihan yang diberikan berupa materi calistung, tematik, ice breaking, *how to be a great teacher*, metode pembelajaran aktif dan kreatif, *public speaking*, kepramukaan, seni tari, kerajinan tangan dan lain sebagainya.

Dalam hal menjaga citra organisasi dalam jangka panjang Sobat Mengajar Indonesia melakukan transparansi dan kejujuran kepada publik.



Gambar 4.9 Pembekalan Active Learning untuk relawan Sobat Mengajar Indonesia

(Sumber : Instagram Sobat Mengajar Indonesia, diakses tanggal 21 Januari 2023 pada pukul 10:57)

5) Community Involvement

Pada proses ini, fokus pada cara Sobat Mengajar Indonesia membentuk relasi kepada khalayak seperti stakeholder, media dan masyarakat sekitarnya. Relasi atau hubungan yang terjadi antara individu yang berlangsung dalam waktu yang relatif lama akan membentuk suatu pola, pola hubungan ini juga disebut pola relasi.

Untuk mendapatkan informasi tentang daerah pedalaman Sobat Mengajar Indonesia melihat IDM (indeks desa membangun) setelah mendapatkan daerah tim Sobat Mengajar Indonesia mencari informasi lagi ke youtube dan Instagram tentang daerah tersebut. Setelah mendapatkan tempat tersebut Sobat Mengajar Indonesia membentuk tim survei ke daerah tersebut, tim survei Sobat Mengajar Indonesia mencari kepala desa untuk mendapat informasi kampung-kampung didesa tersebut. Dari desa selanjutnya mencari guru-guru dan kepala sekolah untuk mendapat informasi ada berapa murid, guru PNS dan akses jalan ke sekolah tersebut. Selanjutnya Sobat mengajar Indonesia ke dinas pendidikan untuk mendapatkan izin pengabdian. Itu pola dari Sobat Mengajar membangun relasi untuk mendapatkan tempat pengabdian.

Tim dari Sobat Mengajar Indonesia mengakui kurangnya relasi kepada media karena selama ini mereka berjalan tanpa ada media yang meliput. Mungkin hal tersebut terjadi tim Public Relations Sobat Mengajar Indonesia karena mereka belum merilis kegiatan secara rutin di Website. Tim dari Sobat Mengajar selalu membuat laporan keuangan dan pertanggungjawaban merilis ke website dan memberikan kepada Dinas Pendidikan setempat agar kegiatan pengabdian diketahui oleh pemerintah. Kepada masyarakat Tim dari sobat mengajar indonesia mendatangi tokoh-tokoh setempat seperti RT/RW, lurah atau kepala desa, ustadz atau guru ngaji dan olot-olot sebagai orang yang dituakan.



Gambar 4.10 Dokumentasi dari Sobat Mengajar untuk donatur Khadimul Ummah Madani Untuk Program Pengabdian relawan

(Sumber : Instagram Sobat Mengajar Indonesia diakses tanggal 22 Januari 2023 pada pukul 15:34)

6) Lobbying and Negotiating

Lobi dan Negosiasi skill yang sangat dibutuhkan oleh seorang Public relations. Pada tahap ini fokus bagaimana tim Sobat Mengajar Indonesia membuat rencana dan budgeting yang dibutuhkan.

Sobat mengajar Indonesia melakukan rapat tahunan untuk mengevaluasi program apa saja yang sudah berjalan. Selain program yang berjalan tim dari Sobat Mengajar Indonesia juga membuat program 5 tahunan bahkan 10 tahunan kedepannya.

Untuk menentukan budget yang dibutuhkan tim Sobat Mengajar Indonesia membuat Rancangan Anggaran Biaya (RAB) hal tersebut sudah termasuk cadangan atau saving money bila mana uang yang dibutuhkan kurang.

7) Corporate Sosial Responsibility

Corporate Sosial Responsibility atau yang disingkat CSR adalah program dari sebuah perusahaan untuk mensejahterakan masyarakat sekitar. Hal ini wajib dilakukan oleh setiap perusahaan. Sobat mengajar indonesia juga melakukan CSR kepada masyarakat tempat pengabdian melalui program pemberdayaan masyarakat. Program yang diberikan dari bidang pertanian dan perternakan, pemanfaatan hasil bumi, desa membangun. Tim Sobat Mengajar Indonesia membantu penjualan gula aren ke jakarta dengan kemasan yang menarik.

sobatmengajar

PROGRAM PENGEBORAN AIR

**DI KP. PAMATANG LAJA, KEC. CIBITUNG,
KAB. PANDEGLANG**

Hari pertama pengeboran dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2022. Lokasi titik pengeboran berada di samping sekolah SDN 3 Kutakarang Filial. Alhamdulillah hari pertama berjalan lancar dengan kedalaman pengeboran sekitar 30 meter.

KAMI PEDULI, KAMI MENGABDI

[sobatmengajar](#)
[Sobat Mengajar](#)
www.sobatmengajar.org
[Sobat Mengajar Indonesia](#)
sobatmengajar@gmail.com

Gambar 4.11 CSR program Pengeboran Air yang dilakukan Sobat Mengajar Indonesia

(Sumber : Instagram Sobat Mengajar Indoneisa, diakses tanggal 25 Januari 2023 pada pukul 08:34)

2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung

Faktor-faktor penghambat dan pendukung berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam strategi public relations Sobat Mengajar Indonesia. Jika dilihat dari faktor penghambat meliputi infratraktur jalan yang tidak memadai, tingkat kriminalitas yang cukup tinggi dan pemuda-pemuda setempat yang menggoda para relawan bisa menghambat proses berjalannya suatu program dari para relawan, bangunan sekolah yang kurang layak hanya memiliki 2 atau 3 ruang kelas saja, Sekolah-sekolah terutama SMA masih jarang disana jadi tidak semua siswa dapat melanjutkan pendidikannya.

Faktor-faktor pendukungnya para guru-guru merasa terbantu terutama sekolah-sekolah yang kekurangan guru, bahkan ada sekolah yang hanya punya satu guru mengajar kelas 1-6 sd merasa bebannya berkurang dengan kedatangan relawan. Antusias warga dengan kedatangan para relawan sehingga mau membantu setiap program yang akan dilaksanakan oleh tim Sobat Mengajar Indonesia. Izin ke dinas pendidikan setempat dipermudah karena melakukan pengabdian di daerah tertinggal.

